



Analisis Materi Ajar Bahasa Arab pada Akun *Tik-Tok* @kursusarabalazhar

Miftahul Nizah Dalimunthe¹, Fatma Yulia²

¹²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

¹miftahul0302192074@uinsu.ac.id, ²fatmayulia@uinsu.ac.id

Abstrak

This study aimed to analyze Arabic material on the tik tok account @kursusarabalazhar, which includes vocabulary, sharaf, and nahwu material in terms of content feasibility, design, and presentation. This study uses a descriptive qualitative approach to the type of literature study. Primary data sources come from the tik tok account @kursusarabalazhar, and secondary data sources come from books, journals, and related literature. Methods of data collection using documentation and literature study and data analysis techniques using content analysis techniques. The results of the study show that the vocabulary displayed in this account is in 2 ways, namely first, using pamphlets, which get excellent ratings from the aspects of content and design feasibility, fair value on the feasibility of presentation and language, and second, through conversation, which get excellent ratings from all aspect. Sharaf's material received a good feasibility assessment from the feasibility aspect of the content and design, a low score on the presentation aspect, and an adequate score from the language aspect. The nahwu material received good ratings from the feasibility aspects of content and design, fewer scores from the presentation, and sufficient scores from the language aspect.

Keywords: Learning Materials, Arabic media, Tik-Tok, social media

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis materi bahasa Arab pada akun tik tok @kursusarabalazhar yang meliputi materi kosakata, sharaf dan nahwu dari segi kelayakan isi, desain dan penyajian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan. Sumber data primer bersumber dari akun tik tok @kursusarabalazhar dan sumber data sekunder bersumber dari buku, jurnal dan literatur terkait. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kosakata yang ditampilkan dalam akun ini melalui 2 cara yaitu pertama menggunakan pamflet, yang mendapatkan penilaian sangat baik dari aspek kelayakan isi dan desain, nilai cukup pada kelayakan penyajian dan bahasa dan kedua melalui percakapan, yang mendapatkan penilaian sangat baik dari semua aspek. Materi sharaf mendapatkan penilaian kelayakan baik dari aspek kelayakan isi dan desain,

nilai kurang pada aspek penyajian dan nilai cukup dari aspek bahasa. Materi nahwu yang mendapatkan penilaian baik dari aspek kelayakan isi dan desain, nilai kurang dari aspek penyajian dan nilai cukup dari aspek bahasa.

Kata kunci: Materi ajar, media bahasa Arab, Tik Tok, sosial media

PENDAHULUAN

Pada dasarnya mempelajari bahasa Arab tidaklah mudah, dalam proses pembelajaran akan ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Faktor yang sering disebut oleh para ahli bahasa adalah bakat, kecerdasan, minat dan motivasi, metode pembelajaran, dan faktor guru, lingkungan, dan sebagainya. Berkenaan dengan metode pembelajaran, para ahli bahasa telah berusaha merumuskan metode dan teknik praktis untuk mempelajari bahasa asing.¹

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, disertai dengan fasilitas yang lebih mudah dan fleksibel. Saat ini, teknologi informasi telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Untuk mengakses teknologi informasi ini diperlukan perangkat teknologi misalnya penggunaan *smartphone*, penggunaannya memang sangat luar biasa, bahkan anak-anak zaman sekarang sudah bisa menggunakan *smartphone* di usia yang relatif masih muda. Pemanfaatan berbagai kebutuhan, mulai dari sekedar mencari informasi, jual beli *online*, hingga yang tidak bisa dipisahkan dari generasi saat ini yaitu penggunaan *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Tik Tok* dan lainnya².

Membahas media sosial, salah satu media sosial yang sedang menjadi trend saat ini adalah *Tik Tok*. *Tik Tok* kini sepertinya menjadi aplikasi primadona yang layak dan wajib diunduh oleh semua orang. Hasil tersebut terjadi karena aplikasi *Tik Tok* telah diunduh oleh lebih dari 700 juta pengguna pada tahun 2019 dan jumlahnya terus meningkat hingga saat ini³. Bahkan, menurut survei dari Data Box.com, pada kuartal kedua tahun 2022, *Tik Tok* sudah memiliki 1,46 miliar pengguna aktif bulanan (MAU) di seluruh dunia. Jumlah ini melonjak 62,52% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tercatat pada kuartal II 2021, jumlah pengguna aktif bulanan *Tik*

¹ Ahmad Zubaidi, "Tathbiiq al-Qiyam al-Bunyawiiyyat Fii Ta'liim al-Mahaaraat al-Lughawiiyyat al-Arba'," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021): 132-46.

² Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2020): 80-86.

³ Darragh McCashin dan Colette M. Murphy, "Using TikTok for public and youth mental health—A systematic review and content analysis," *Clinical Child Psychology and Psychiatry* 28, no. 1 (2023): 279-306.

Tok masih 564 juta pengguna. Jika dibandingkan posisinya lima tahun lalu, jumlah pengguna aktif bulanan aplikasi buatan China ini bahkan melonjak hingga lebih dari 1.000%.

Aplikasi *Tik Tok* dapat diimplementasikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi *Tik Tok*, sangat memungkinkan untuk dirancang sebagai media pembelajaran. Untuk keterampilan berbicara misalnya siswa dapat menggunakan fitur rekaman suara pada aplikasi ini dan kemudian dikomunikasikan melalui jaringan aplikasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* bersifat interaktif bagi pelajar .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hutamy dkk.⁴ menyatakan bahwa 55,36% *Tik Tok* dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang menyesuaikan dengan relevansi materi pembelajaran. Penggunaan *Tik Tok* sebagai media pembelajaran menjadikannya sebuah keunikan dan tren baru dalam penyampaian materi ajar. Pengaruh *Tik Tok* mampu mendorong siswa untuk lebih mengekspresikan diri melalui video yang dibuat oleh siswa dengan filter yang disediakan . Hasil penelitian disebutkan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung kebijakan kampus mandiri untuk sistem pembelajaran berbasis teknologi 4.0.⁵ Selain itu, *Tik Tok* mudah dioperasikan dengan fitur-fitur yang mendukung perkembangan siswa dalam pembelajaran jarak jauh . Keunggulan *Tik Tok* sebagai media pembelajaran adalah menampilkan konten yang menarik dalam waktu singkat sehingga siswa tidak merasa bosan dalam memperhatikannya, sebagai wadah untuk menampung kreatifitas siswa dalam membuat video, dalam pembuatan video *Tik Tok* juga menyediakan berbagai filter yang dapat mendukung tampilan video.

Pemilihan akun *Tik Tok* @kursusarabalazhar didasarkan pada pengamatan awal dari berbagai akun *Tik Tok* dalam pembelajaran bahasa Arab. @kursusarabalazhar memposting lebih banyak video dari pada akun *Tik Tok* lainnya, @kursusarabalazhar juga memposting video edukasi dengan konten yang berbeda, disajikan dengan video animasi, tulisan, serta video dari beberapa orang yang sedang

⁴ Ericha Tiara Hutamy dkk., "Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa* 11, no. 01 (2021): 21-26.

⁵ Muhammad Afiq Aminullah, Fadilah Al Azmi, dan Darul Jalal, "Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 283-302.

menyampaikan materi. Akun pembelajaran ini juga berada di bawah perlindungan produsen konten yang kompeten. Kemudian menurut beberapa informan, akun ini cocok untuk pemula belajar bahasa Arab di berbagai bidang kehidupan. Menurut hasil penelitian Kurniati, alasan kelayakan *Tik Tok* sebagai media pembelajaran bahasa Arab yaitu: (1) Aplikasi *Tik Tok* dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa; (2) Aplikasi *Tik Tok* dapat menarik minat belajar siswa dengan fitur dan pembaruannya; (3) Aplikasi *Tik Tok* sangat relevan dengan karakteristik siswa milenial dan alfa yang sangat dekat dengan dunia digital.⁶ Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa belajar bahasa arab melalui media teknologi seperti Tiktok sangatlah bermanfaat dan akan menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan jika diolah dan digunakan dengan tepat. Melalui aplikasi tiktok, seorang pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.⁷

Penelitian terdahulu yang membahas terkait pemanfaatan Tik Tok dalam pembelajaran bahasa Arab sudah banyak dilakukan, dengan berbagai pendekatan dan ruang lingkup, seperti penggunaan Tik Tok dalam pembelajaran maharah kalam⁸⁹¹⁰ penggunaan Tik Tok dalam pembelajaran maharah kitabah¹¹, penggunaan Tik Tok dalam peningkatan penguasaan mufradat¹²¹³, penggunaan Tik Tok sebagai media alternative di masa pandemic Covid-19¹⁴¹⁵, penggunaan Tik Tok sebagai sarana

⁶ Selly Septia Kurniati, Dini Valdiani, dan Ismail Taufik Rusfien, "Analisis Personal Branding Fadil Jaidi di Media Sosial (Studi Kasus Konten Instagram, Tik Tok, Dan Youtube)," *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2022): 112–21.

⁷ Amzaludin Amzaludin, Indhun Qurottul Ain, dan Eka Silfia Khumairah, "Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online," *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 2 (2023): 554–65.

⁸ Miftachul Taubah dan Muhammad Nur Hadi, "Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam," *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65.

⁹ Ahmad Zubaidi, Junanah Junanah, dan M. Ja'far Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119–34.

¹⁰ Selviatul Lailiyah, "توك لتعليم مهارة الكلام لدى الطلبة للفصل ه المدرسة الابتدائية," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 19, no. 1 (2022): 81–93.

¹¹ {Citation}

¹² Syifa Rahma Fauziah, "Penggunaan TikTok dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa: Studi quasi eksperimen pada siswa kelas 9 MTs Salafiyah Al-Falah" (PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

¹³ Yayah Khoiriah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas 7 Mts Negeri 20 Jakarta)" (PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2022).

¹⁴ Muhammad Roja Al Wali dan Rima Maulida, "Studi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid 19," *PROCEEDINGS ICIS 2021* 1, no. 1 (2022).

peningkatan motivasi belajar bahasa Arab¹⁶. Adapun kebaruan penelitian ini dan membedakan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi, penyajian, bahasa dan desain pembelajaran bahasa Arab online di jejaring sosial Tik Tok @kursusarabalazhar sebagai bentuk inovasi baru pembelajaran bahasa Arab di era digital saat ini.

METODE

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka tentang penggunaan *Tik Tok* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun tahap-tahap yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah *pertama*, mengumpulkan bahan-bahan penelitian. *Kedua*, membaca bahan kepustakaan. *Ketiga*, membuat catatan tentang gambaran umum pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di akun tiktok @kursusarabalazhar. *Keempat*, mengolah catatan penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Data primer dalam penelitian ini adalah akun tiktok @kursusarabalazhar. Sedangkan data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan kepustakaan dengan mengumpulkan sumber pustaka sebanyak-banyaknya tentang tema ini sehingga mendukung dan menguatkan data yang diharapkan. Sedangkan Metode analisis data menggunakan teknik analisis isi dengan mengamati fenomena, merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut serta memilih unit analisis dan objek penelitian yang menjadi sasaran analisis.¹⁷

¹⁵ Ach Syarofi dan Syuhadak Syuhadak, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial: Youtube, TikTok, Instagram, Facebook," *Kitaba: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning* 1, no. 1 (2023): 1-11.

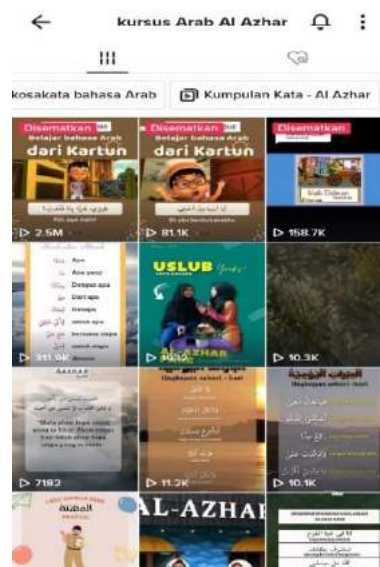
¹⁶ Urfa Zuyina Alfarizi, "Pengaruh Tiktok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Semester Empat Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022).

¹⁷ Jumal Ahmad, "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)," *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1-20.

PEMBAHASAN

Profil Aplikasi *Tik Tok* @kursusarabalazhar

@kampungarabalazhar adalah salah satu akun *Tik Tok* yang memuat berbagai macam konten tentang materi pembelajaran bahasa Arab. *Tik Tok* merupakan salah satu media sosial yang bersifat informatif dan edukatif, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa yang baru. Adanya inovasi baru ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dianggap membosankan.



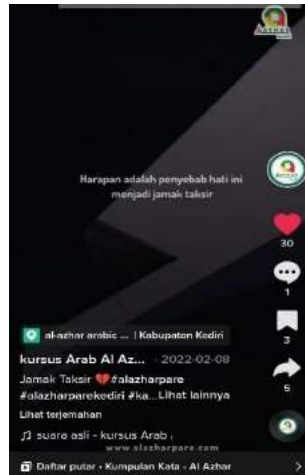
Gambar1 Profil Akun *Tik Tok* @Kampungarabalazhar

Saat ini akun *Tik Tok* @kampungarabalazhar memiliki lebih dari Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus pengikut yang telah memposting Seratus Delapan Puluh Sembilan konten pembelajaran, mendapatkan lebih dari suka Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus dan mengikuti Tiga Puluh Empat akun. Akun *Tik Tok* ini dikendalikan oleh Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menemukan bahwa jangka waktu yang dibutuhkan untuk menguasai keterampilan berbicara (*muḥādaṣah*) dan keterampilan membaca kitab kuning (*qawā'id*) membutuhkan waktu yang sangat lama dan melelahkan serta banyak yang tidak mencapai target. Hal inilah yang menjadi motivasi untuk mendirikan kursus bahasa Arab Al-azhar yang mudah, cepat dan menyenangkan. Metode yang digunakan kursus bahasa ini menggunakan metode ganda yaitu metode yang menggabungkan metode klasik (*salaf*) dan modern (*kholaf*).

Materi Pembelajaran di Akun *Tik Tok* @kampungarabalazhar

Materi pembelajaran di akun *Tik Tok* @kampungarabalazhar bervariasi mulai dari kosakata bahasa Arab, film dan lagu Arab, frase, *Qawā'id An-nahwiyyah* dan *Aş-şarfiyyah* serta berbagai kumpulan kata dari Al-azhar.



Gambar 2 Postingan Pertama di Akun *Tik Tok* @Kampungarabalazhar

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa konten pertama pada akun ini adalah siaran kata-kata yang ditayangkan pada tanggal 8 Februari 2022 yang telah tayang Tujuh Ratus Tujuh Belas kali, mendapatkan Tiga Puluh *likes*, satu komentar, dan dibagikan sebanyak empat kali.



Gambar 3 Postingan Terakhir di Akun *Tik Tok* @Kampungarabalazhar

Konten terakhir akun ini adalah pembelajaran bahasa Arab melalui kartun tayang 26 Desember 2022 yang telah tayang sebanyak dua juta lima ratus kali, mendapatkan lebih dari dua ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus *likes*, tiga ribu sebelas komentar dan dibagikan sebanyak lima ribu enam ratus sembilan kali.

Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Indikator Penilaian

Aspek	Indikator
Aspek Material	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan deskripsi materi 2. Diberikan contoh yang jelas 3. Kesesuaian materi dengan pembelajaran di sekolah
Aspek Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas dalam menyajikan materi
Aspek Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penggunaan istilah sesuai dengan kaidah Bahasa Arab 2. Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa
Aspek Desain Video	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan ukuran video <i>Tik Tok</i> 2. Resolusi video <i>Tik Tok</i> 3. Penggunaan teks dalam video.

Proses penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang pada setiap aspek yang telah ditentukan dengan kategori penilaian di bawah ini:

Tabel 2 Aspek Penilaian

NO	Kategori	Keterangan
1	Sangat baik	Jika semua aspek telah terpenuhi
2	Bagus	Jika hampir semua aspek terpenuhi
3	Cukup	Jika ada beberapa kriteria yang tidak terpenuhi
4	Kurang	Jika hampir semua kriteria tidak terpenuhi

Materi Kosakata (*mufradāt*)

Dalam akun *Tik Tok* @kampungarabazhar menyajikan materi kosakata dalam dua cara, cara pertama hanya berupa pamflet tertulis daftar kosakata sedangkan cara kedua adalah kosakata bahasa Arab yang diimplementasikan dalam bentuk percakapan.



Gambar 4 Pamflet Menulis Daftar Kosakata

Berdasarkan gambar 5, menampilkan 1 keterampilan berbahasa yaitu membaca. Pembelajaran dapat membaca daftar kosakata yang ditampilkan dengan jelas. Menurut Tujuan keterampilan membaca dalam bahasa Arab adalah agar siswa mampu membaca, memahami kosakata dan mampu memahami isi teks bahasa Arab, tidak hanya teks yang dipelajarinya tetapi teks baru yang ada dalam kehidupan dengan lancar tanpa hambatan aturan bahasa dan *ṣarāf*. Materi yang disajikan dalam video ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran kelas XI MA pada topik *Aqsām al kalimāt* pada bagian *Al-Ismu*. Materi ini terdapat pada BAB 2 dalam buku “Buku Siswa Bahasa Arab (Pendekatan Ilmiah Kurikulum 2013).



Gambar 5 Jumlah Viewers materi I

Diketahui sebanyak enam ribu dua belas tayangan video, sebanyak tiga ratus tujuh puluh dua siswa memperhatikan materi yang ditampilkan berupa *likes* terhadap video tersebut. Selain itu ada lima orang yang juga membagikan materi kepada pengguna *Tik Tok* lain maupun media sosial lainnya, dan ada Empat puluh lima orang yang menyimpan videonya agar bisa dilihat di lain waktu, dan ada juga enam siswa yang mengomentari pemaparan materi kosakata ini.

Berdasarkan aspek kelayakan penyajian, materi kosakata ini diterbitkan pada tanggal 31 November 2022, materi kosakata ini memiliki durasi 16 detik dan ditampilkan dalam bentuk tulisan tanpa ada contoh atau gambar yang mendukung materi pembelajaran. Video tersebut juga tidak dilengkapi dengan panduan cara membaca kosakata yang benar. Dapat disimpulkan bahwa poin-poin dalam materi ini adalah kosakata yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di dapur saja.

Berdasarkan aspek kelayakan bahasa, diketahui bahwa materi tersebut tidak mengandung struktur tata bahasa Arab yang digunakan tetapi terdapat penggunaan tanda baca dengan makna yang sesuai dengan KBBI. Bentuk dan kedudukan dalam struktur kalimat suatu bahasa merupakan hal yang sangat prinsipil, sehingga keduanya berimplikasi pada makna kalimat dalam bahasa itu sendiri. Menurut Bustomi, dalam proses pembelajaran terkadang guru bahasa membutuhkan padanan bentuk dan kedudukan dalam struktur kalimat dalam bahasa pengantar, khususnya bahasa Indonesia..

Berdasarkan aspek kelayakan desain diketahui bahwa video memiliki rasio ukuran 9:16, menggunakan orientasi horizontal dengan resolusi video 1880x1920 piksel dan menggunakan jenis file MP4. Posisi penulisan pendek dengan jarak antara teks dan objek sudah sesuai dan terlihat rapi, serta didukung dengan penggunaan tipografi atau font latin yang mudah dibaca dan sesuai dengan penulisan yang benar.

Hasil analisis penilaian materi kosakata I:

Tabel 3 Aspek Penilaian Materi Kosakata I

NO	Aspek	Sangat bagus	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Kelayakan Materi	✓			
2.	Kelayakan Penyajian			✓	
3.	Kelayakan Bahasa			✓	
4.	Kelayakan Desain	✓			



Gambar 6 Kosakata bahasa Arab diimplementasikan dalam bentuk percakapan

Materi kosakata yang kedua menampilkan 2 keterampilan berbahasa yaitu menyimak dan berbicara. Menurut Keterampilan menyimak adalah membiasakan siswa untuk mendengar ucapan dan kosakata bahasa Arab yang sesuai tujuannya agar dapat memahami dialek, pola lisan, struktur bahasa, dan lain sebagainya sehingga memberikan pemahaman tentang tuturan dan kosakata bahasa Arab baik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun secara resmi. Materi yang disajikan dalam video ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran kelas II MTs pada topik *Al-Fi'lu*. Hal yang menarik dalam menampilkan materi ini adalah penggunaan video animasi yang melatih kosakata sesuai maknanya. Berdasarkan penerapan media *audio visual* dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya dalam proses pembelajaran.

Diketahui video diputar sebanyak empat ribu lima ratus enam puluh satu kali, sebanyak dua ratus tiga puluh enam, siswa memperhatikan materi yang dipelajari berupa pemberian *likes* pada video tersebut. Selain itu, ada tiga belas orang yang juga membagikan materi kepada pengguna *Tik Tok* lain bahkan media sosial lainnya, dan ada tiga puluh dua orang yang menyimpan videonya agar bisa dilihat di lain waktu, dan ada juga Delapan komentar untuk lanjutan video materi pembelajaran lainnya.

Berdasarkan aspek kelayakan penyajian, materi kosakata ini diterbitkan pada tanggal 9 Agustus 2022, video materi pembelajaran kosakata ini berdurasi 28 detik. Daftar kosakata dalam video ini langsung dimasukkan ke dalam teks percakapan dan kosakata yang digunakan juga mudah dipahami oleh pemula, serta struktur kalimat yang digunakan menggunakan kaidah *ilmu šarāf. dan naḥwu* yang benar, jika setiap materi yang diajarkan memperhatikan penggunaan kaidah yang benar, maka akan menjadi kunci utama dalam memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab

Berdasarkan aspek kelayakan bahasa, diketahui bahwa semua struktur kalimat pada video tersebut sudah benar, misalnya penggunaan kata perintah (*Al-Fi'lul amr*) pada kalimat *أَنْظُرْ يَا دَبَّ* (Unzur yā dubbu!) yang artinya “Lihatlah wahai beruang” sudah tersusun sesuai dengan kaidah *nahwu*, seperti menurut bahwa keberhasilan menyampaikan informasi yang benar ditemukan jika lawan bicara setuju dengan isi kalimat yang diucapkan.

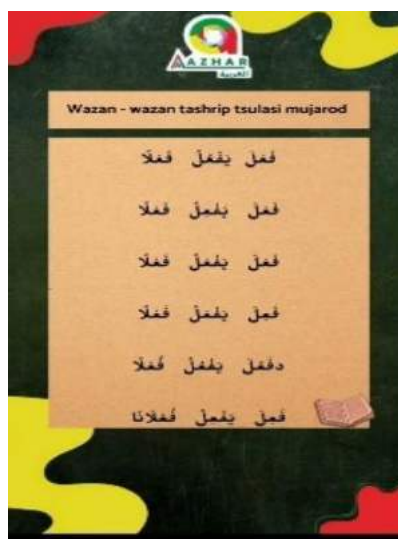
Berdasarkan aspek kelayakan desain, diketahui juga video tersebut sudah memiliki ukuran rasio 6:9, menggunakan orientasi vertikal dengan resolusi video 1880x1920 piksel dan menggunakan jenis file MP4. Penempatan judul cover, font, warna cover video yang menarik dan sesuai. Berdasarkan Warna mengacu pada kekuatan simbolik dan kognitif untuk mempengaruhi pembelajaran, memfasilitasi hafalan dan identifikasi konsep. Warna juga memengaruhi cara kita melihat dan memproses informasi, sehingga meningkatkan kemampuan kita untuk mengingat kata dan gambar. Hasil analisis penilaian materi kosakata II

Tabel 4 Aspek Penilaian Material II

No	Aspek	Sangat bagus	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Kelayakan Materi	✓			
2.	Kelayakan Penyajian	✓			
3.	Kelayakan Bahasa	✓			
4.	Kelayakan Desain	✓			

Materi Aş-şarfiyyah (Morfologi)

Akun *Tik Tok* @kursusarabalazhar ini menyajikan materi *Wazan Šulašī Mujarrād*, sebagai berikut:



Gambar 7 *Wazan Tsulasi Mujaarrod*

Materi pembelajaran ini menampilkan 1 keterampilan berbahasa yaitu membaca. Materi yang disajikan dalam video ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran MTs kelas II pada topik *Wazan* dalam buku *Qawā'id Aṣ-ṣarfīyyah al-juzul ūla*.



Gambar 8 *Wazan Śulaśi Mujarrād*

Berdasarkan dari data tersebut diketahui bahwa tayangan video sebanyak sebelas ribu sembilan ratus, sebanyak enam ratus tujuh puluh dua siswa memperhatikan materi yang ditampilkan berupa *likes* terhadap video tersebut. Selain itu ada tujuh orang yang membagikan materi kepada pengguna *Tik Tok* lain maupun media sosial lainnya, dan ada tujuh puluh enam orang yang menyimpan videonya agar bisa dilihat di lain waktu, dan ada juga tiga siswa yang mengomentari pemaparan materi kosakata ini.

Berdasarkan aspek kelayakan penyajian, materi ini dipublikasikan pada 13 Desember 2022, berdurasi selama 19 detik dan ditampilkan dalam bentuk tulisan tanpa ada contoh atau gambar yang mendukung materi pembelajaran. Dalam materi ini hanya menjelaskan tentang *Wazan Śulaśi Mujarrād* dalam bentuk pamflet saja.

Berdasarkan segi kelayakan bahasa, diketahui bahwa materi tersebut tidak mengandung struktur gramatikal bahasa Arab yang digunakan tetapi terdapat penggunaan tanda baca. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa penentuan bacaan yang benar termasuk *wazan* dan *i'rāb* menuntut pemahaman makna kata dari berbagai kemungkinan pilihan makna yang ada, sedangkan dalam menentukan makna harus selalu diperhatikan konteksnya, karena kata yang sama bisa memiliki

arti yang berbeda. Kesalahan dalam memahami makna pada gilirannya juga menimbulkan kesalahan membaca, begitu pula sebaliknya¹⁸.

Diketahui juga bahwa video tersebut memiliki rasio ukuran 16; 9, menggunakan orientasi horizontal dengan resolusi video 1880x1920 piksel dan menggunakan jenis file MP4. Posisi penulisan pendek dengan jarak antara teks dan objek sudah sesuai dan terlihat rapi, serta didukung dengan penggunaan tipografi atau font latin yang mudah dibaca dan sesuai dengan penulisan yang benar. Hasil analisis penilaian materi *ṣarāf*:

Tabel 5 Apek Penilaian *ṣarāf*

NO	Aspek	Sangat bagus	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Kelayakan Materi	✓			
2.	Kelayakan Penyajian			✓	
3.	Kelayakan Bahasa			✓	
4.	Kelayakan Desain	✓			

Materi An-nahwiyyah (Sintaksis)

Materi nahwu yang disajikan dalam akun akun Tik Tok @kampungarabalazhar adalah sebagai berikut:



Gambar 9 Huruf 'Ataf

Uraian ini menjelaskan tentang *ḥarf 'aṭaf*. Materi pembelajaran ini menampilkan 1 keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah kegiatan memahami, melafalkan atau mencerna dalam hati sesuatu yang dituliskan untuk

¹⁸ Sukamta Sukamta, "KOMPLEKSITAS HUBUNGAN ANTARA WAZAN DAN MAKNA (Kajian terhadap Variasi Wazan dan Ambiguitas Bentuk Kata dalam Bahasa Arab)," *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 11, no. 1 (2012): 1, <https://doi.org/10.14421/ajbs.2012.11101>.

memperoleh makna. Materi yang disajikan dalam video ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran kelas XI MA dengan topik tersebut *ḥarf 'aṭaf* materi dalam buku *An-Nahwul Wāḍih al juzu ar-rābi'*.



Gambar 10 Jumlah Viewers Nahwu

Berdasarkan dari data tersebut diketahui bahwa tayangan video sebanyak Dua Puluh Dua Ribu Seratus kali, sebanyak Seribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga siswa memperhatikan materi yang ditampilkan berupa *likes* terhadap video tersebut. Selain itu, ada tiga puluh dua orang yang juga membagikan materi kepada pengguna *Tik Tok* lain maupun media sosial lainnya, dan ada empat ratus sebelas orang yang menyimpan videonya agar bisa dilihat di lain waktu, dan juga ada Delapan siswa yang mengomentari pemaparan materi *nahwu* ini.

Berdasarkan segi kelayakan penyajian, materi ini dipublikasikan pada tanggal 17 Februari 2023. Video ini berdurasi 19 detik dan ditampilkan dalam bentuk tulisan saja. Tidak ada hal menarik dalam penayangangan dalam video ini. Pengembangan kreativitas dalam kelas (pembelajaran) akan menghasilkan peserta didik kreatif dan peserta didik yang kreatif pada umumnya memiliki kemampuan lebih tinggi dan tangguh dibanding peserta didik biasa (tidak kreatif). Kemampuan berfikir kreatif sebagai komponen kreatif akan menghasilkan pembelajaran efektif atau lebih jauh mengembangkan daya nalar tinggi yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan pembelajaran ¹⁹.

Berdasarkan aspek kelayakan bahasa, diketahui bahwa materi ini tidak menyertakan contoh dari huruf tersebut. Penggunaan contoh dalam pembelajaran tidak hanya memilih atau memberikan contoh yang baik, tetapi juga memperhatikan

¹⁹ Sari Mia Fitriyani Yani Nana, Supriatna Zultrianti, "Jurnal Kependidikan : Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Sejarah , FPIPS , Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Kuningan * Corresp" 7, no. 1 (2021): 97-109.

bagaimana contoh dapat membangun pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu penting untuk membuat contoh yang berfungsi untuk memudahkan siswa memahami konsep atau prosedur ²⁰

Diketahui juga bahwa video tersebut memiliki rasio ukuran 16:9, menggunakan orientasi horizontal dengan resolusi video 1880x1920 piksel dan menggunakan jenis file MP4. Posisi penulisan pendek dengan jarak antara teks dan objek sudah sesuai dan terlihat rapi, serta didukung dengan penggunaan tipografi atau font latin yang mudah dibaca dan sesuai dengan penulisan yang benar. Hasil analisis penilaian materi *nahwu*.

Tabel 6 Aspek Penilaian Nahwu

NO	Aspek	Sangat bagus	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Kelayakan Materi	✓			
2.	Kelayakan Penyajian			✓	
3.	Kelayakan Bahasa			✓	
4.	Kelayakan Desain	✓			

KESIMPULAN

Akun *Tik Tok* @kursusarabazhar menyediakan berbagai materi pembelajaran bahasa arab seperti materi kosakata, materi sharaf dan materi nahwu, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kosakata ditampilkan dalam akun ini dengan 2 cara yaitu, pertama menggunakan pamflet, ditemukan bahwa aspek kelayakan isi dan kelayakan desain sangat baik, sedangkan kelayakan penyajian dan bahasa sudah cukup. dan kedua melalui percakapan, ditemukan bahwa seluruh aspek penilaian kelayakan isi, penyajian, bahasa dan desain sangat baik.
2. *Aş-şarfiyyah* (Morfologi). Materi yang ditampilkan adalah *Wazan Šulašīy Mujarrād* menggunakan pamflet saja. Hasil analisis materi *wazan* ini menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi dan kelayakan desain sudah baik, dari aspek penyajian sudah cukup dan dari aspek bahasa sudah cukup.
3. *An-nahwiyyah* (Sintaksis). Materi yang ditampilkan adalah *ḥarf 'aṭaf* dengan menggunakan pamflet saja. Hasil analisis materi *ḥarf 'aṭaf* ini adalah dari aspek

²⁰ Fitria Maharani, Puji Yanti Fauziah, dan Muhamad Ikhsan Sahal Guntur, "Penggunaan contoh dalam pembelajaran matematika sekolah menengah dalam persepsi guru," *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika* 16, no. 2 (2021): 151–62, <https://doi.org/10.21831/pythagoras.v16i2.37279>.

kelayakan isi dan kelayakan desain baik, dari aspek penyajian cukup dan dari aspek bahasa cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. "Desain penelitian analisis isi (Content analysis)." *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1–20.
- Al Wali, Muhammad Roja, dan Rima Maulida. "Studi Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid 19." *PROCEEDINGS ICIS 2021* 1, no. 1 (2022).
- Alfarizi, Urfa Zuyina. "Pengaruh Tiktok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Semester Empat Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.
- Aminullah, Muhammad Afiq, Fadilah Al Azmi, dan Darul Jalal. "Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 283–302.
- Amzaludin, Amzaludin, Indhun Qurottul Ain, dan Eka Silfia Khumairah. "Akun TikTok (@ kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 2 (2023): 554–65.
- Fauziah, Syifa Rahma. "Penggunaan TikTok dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa: Studi quasi eksperimen pada siswa kelas 9 MTs Salafiyah Al-Falah." PhD Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Fitriyani Yani Nana, Supriatna Zultrianti, Sari Mia. "Jurnal Kependidikan : Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Sejarah , FPIPS , Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Kuningan * Corresp" 7, no. 1 (2021): 97–109.
- Hutamy, Ericha Tiara, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, dan Muhammad Hasan. "Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* 11, no. 01 (2021): 21–26.
- Khoiriah, Yayah. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas 7 Mts Negeri 20 Jakarta)." PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2022.
- Kurniati, Selly Septia, Dini Valdiani, dan Ismail Taufik Rusfien. "Analisis Personal Branding Fadil Jaidi di Media Sosial (Studi Kasus Konten Instagram, Tik Tok, Dan Youtube)." *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi* 6, no. 2 (2022): 112–21.
- Lailiyah, Selviatul. "تیک توك لتعليم مهارة الكلام لدى الطلبة للفصل ه المدرسة الابتدائية." *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 19, no. 1 (2022): 81–93.
- Maharani, Fitria, Puji Yanti Fauziah, dan Muhamad Ikhsan Sahal Guntur. "Penggunaan contoh dalam pembelajaran matematika sekolah menengah dalam persepsi guru." *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika* 16, no. 2 (2021): 151–62. <https://doi.org/10.21831/pythagoras.v16i2.37279>.

- McCashin, Darragh, dan Colette M. Murphy. "Using TikTok for public and youth mental health–A systematic review and content analysis." *Clinical Child Psychology and Psychiatry* 28, no. 1 (2023): 279–306.
- Nasution, Awal Kurnia Putra. "Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2020): 80–86.
- Sukamta, Sukamta. "KOMPLEKSITAS HUBUNGAN ANTARA WAZAN DAN MAKNA (Kajian terhadap Variasi Wazan dan Ambiguitas Bentuk Kata dalam Bahasa Arab)." *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 11, no. 1 (2012): 1. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2012.11101>.
- Syarofi, Ach, dan Syuhadak Syuhadak. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio-Visual melalui Media Sosial: Youtube, TikTok, Instagram, Facebook." *Kitaba: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning* 1, no. 1 (2023): 1–11.
- Taubah, Miftachul, dan Muhammad Nur Hadi. "Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam." *Jurnal Mu'allim* 2, no. 1 (2020): 57–65.
- Zubaidi, Ahmad. "Tathbiiq al-Qiyam al-Bunyawiiyyat Fii Ta'liim al-Mahaaraat al-Lughawiiyyat al-Arba'." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021): 132–46.
- Zubaidi, Ahmad, Junanah Junanah, dan M. Ja'far Shodiq. "Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119–34.